Buku Ajar

Pengantar Ekonomi Pembangunan

Maria Elina, S.E., M.M

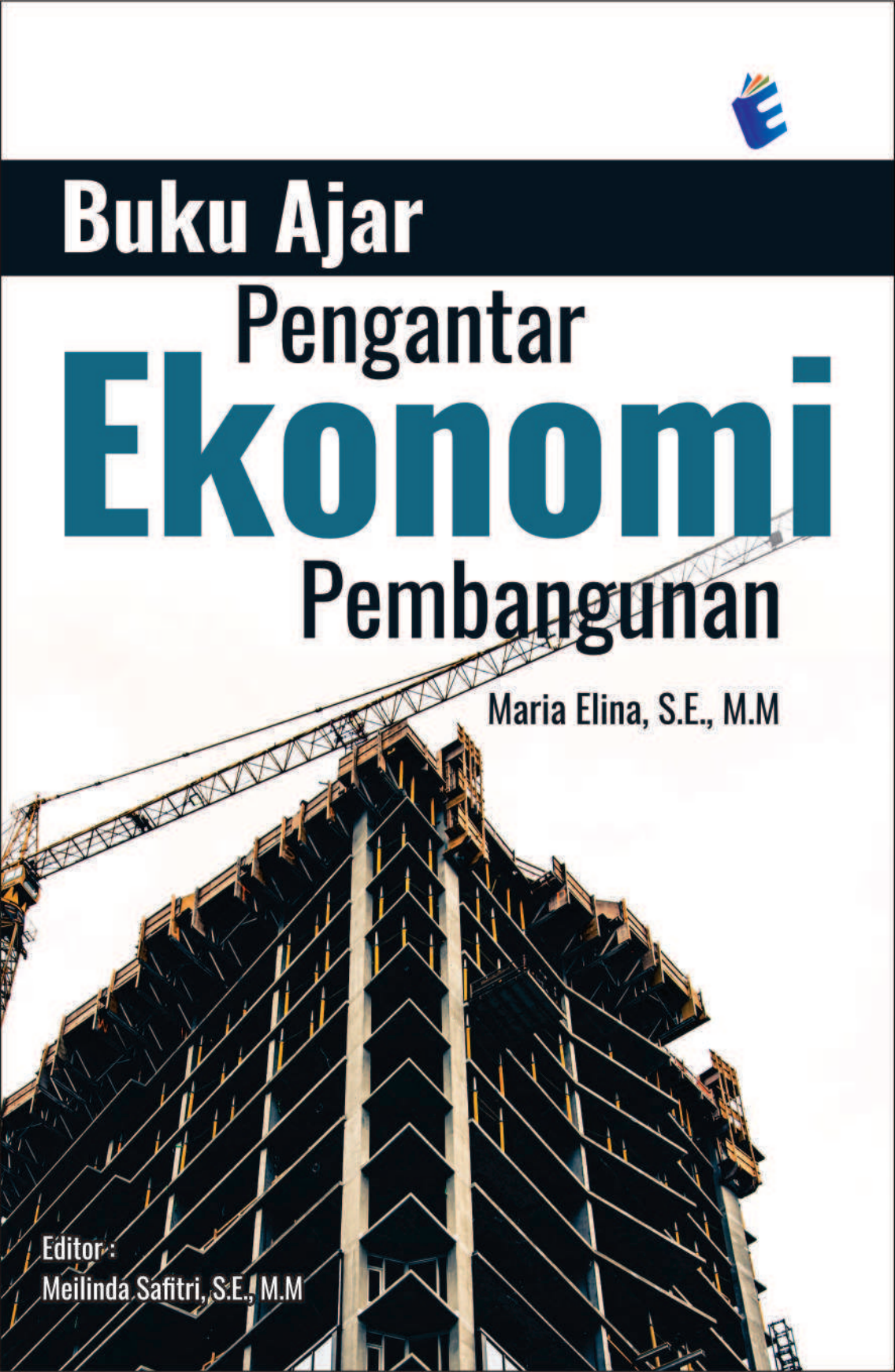

Editor :
Meilinda Safitri, S.E., M.M

Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan

Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan, Suatu cabang ilmu ekonomi yang menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara-negara sedang berkembang dan mendapatkan cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah tersebut supaya negara-negara berkembang dapat membangun ekonominya dengan lebih cepat lagi. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih makmur yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan per kapita dalam jangka panjang. Di dalam proses pembangunan menimbulkan dampak, baik dampak positif maupun negatif bagi masyarakat dan negara.

Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan ini membahas tentang konsep dasar pembangunan dan pembangunan ekonomi, pertumbuhan dan berbagai permasalahan pembangunan di negara berkembang. Permasalahan pembangunan tersebut antara lain keterbatasan faktor produksi; masalah kependudukan (laju pertumbuhan, pengangguran, urbanisasi, kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, dll).

eureka media aksara
Anggota IKAPI No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA RI.
EC00202316913

ISBN 978-623-487-780-9
9 786234 877809

BUKU AJAR
PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN

Maria Elina, S.E., M.M.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN

Penulis : **Maria Elina, S.E., M.M.**

Editor : Meilinda Safitri, S.E., M.M.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Vivi Fajar Setyaningrum, S.Pd.

ISBN : 978-623-487-780-9

No. HKI : EC00202316913

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan **Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Adapun buku ini terdiri dari sembilan bab, yaitu bab 1 tentang dasar ekonomi pembangunan, bab 2 persyaratan dasar pembangunan ekonomi, bab 3 tentang teori pembangunan ekonomi, bab 4 tentang *big push theory*, bab 5 tentang model ekonomi pembangunan, bab 6 tentang konsep pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, bab 7 tentang syarat, masalah, dan kebijakan pembangunan ekonomi, bab 8 tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan, dan bab 9 tentang globalisasi pembangunan ekonomi.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan buku ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
CPL DAN CPMK 1
BAB 1 DASAR EKONOMI PEMBANGUNAN 3
A. Pengertian Ekonomi Pembangunan 3
B. Tujuan Pembangunan Ekonomi 5
C. Manfaat Pembangunan Ekonomi 6
BAB 2 PERSYARATAN DASAR PEMBANGUNAN EKONOMI ... 8
A. Konsep Pembangunan Ekonomi 8
B. Pembentukan Modal 9
BAB 3 TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI 11
A. Teori Pertumbuhan Ekonomi Adam Smith 11
B. Teori Ekonomi Ricardian 12
C. Teori Malthus 13
D. Teori Pembangunan John Stuart Mill 14
E. Teori Klasik 15
BAB 4 *BIG PUSH THEORY* 17
A. Pengertian *Big Push Theory* 17
B. Pendekatan Pembangunan Berimbang 20
C. Pendekatan Pembangunan Tak Berimbang 21
BAB 5 MODEL EKONOMI PEMBANGUNAN 24
A. Model Pertumbuhan Harrod-Domar 24
B. Model Pertumbuhan Ekonomi Neo-klasik meade 26
C. Model Jangka Panjang Solow 27
BAB 6 KONSEP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT 29
A. Pertumbuhan Ekonomi 29
B. Kesejahteraan Syariah 30
BAB 7 SYARAT, MASALAH DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN EKONOMI 32
A. Syarat-syarat Umum Pembangunan Ekonomi 33
B. Masalah-masalah dalam Pembangunan Ekonomi 36
BAB 8 PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN 39
A. Konsep Pembangunan Berkelanjutan 39

B. Industrialisasi dan Eksternalitas dalam Pembangunan Berkelanjutan 41
BAB 9 GLOBALISASI PEMBANGUNAN EKONOMI 44
A. Konsep Globalisasi 44
B. Teori Globalisasi 46
C. Karakteristik Globalisasi 47
D. Dampak Globalisasi 49
DAFTAR PUSTAKA 51
TENTANG PENULIS 53

BUKU AJAR
PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN

Maria Elina, S.E., M.M.

CPL DAN CPMK

Capaian Pembelajaran	**Capaian Prodi yang di bebankan pada MK**	
	CPL 1 (S1)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik didalam menyelesaikan tugasnya.
	CPL 2 (P)	Menjunjung tinggi nilai kemanusian dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
	CPL 3 (KU)	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
	CPL 4 (KK)	Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan dibidang ekonomi secara profesional.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	CPMK 2	Menguasai konsep dasar ilmu ekonomi (makro dan mikro), matematika ekonomi, statistik ekonomi, dan ekonometrik yang digunakan sebagai alat ukur menganalisis permasalahan ekonomi.
	CPMK 3	Mampu mengapliasikan dan memanfaatkan konsep dasar ilmu ekonomi dan metodologi bidang ilmu

		ekonomi untuk mengidentifikasi, memahami, mensistematisasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis masalah-masalah ekonomi baik secara makro maupun mikro.
	CPMK 4	Mampu merumuskan solusi permasalahan ekonomi untuk dijadikan sebagai dasar proses pengambilan kebijakan.
	CPMK 5	Mahasiswa mampu mengemukakan permasalahan ekonomi pembangunan, teori-teori, model dan kebijakan ekonomi pembangunan serta ekonomi pembangunan

BAB 1 DASAR EKONOMI PEMBANGUNAN

A. Pengertian Ekonomi Pembangunan

Tahun 1776 risalah pertama tentang pembangunan ekonomi dikemukakan oleh Adam Smith dalam bukunya the wealth of nations. Hanya saja belum dibahas secara sistematis. Ilmu ekonomi pembangunan bukan hanya merupakan campuran dari berbagai cabang ilmu ekonomi tertentu seperti makro ekonomi, keuangan negara, ekonomi moneter, ekonomi international dan ilmu sosial lainnya, tetapi merupakan suatu cabang ilmu ekonomi dengan bidang studi yang berdiri sendiri, bersumber dari identitas analitis dan metodologinya sendiri yang khas.

Ekonomi Pembangunan merupakan suatu cabang dari ilmu ekonomi yang bertujuan menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara- negara berkembang serta cara-cara untuk mengatasi masalah tersebut, supaya negara-negara tersebut dapat membangun ekonominya dengan lebih cepat (Sadono Sukirno, 1985). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dilihat bahwa tujuan dari analisis ekonomi pembangunan adalah untuk:

1. Menelaah masalah-masalah perekonomian yang terjadi khususnya di negara sedang berkembang.
2. Menelaah faktor-faktor penyebab keterlambatan pembangunan khususnya di negara sedang berkembang.
3. Mengemukakan cara atau pendekatan yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah-masalah yang

dihadapi, sehingga dapat mempercepat jalannya pembangunan ekonomi khususnya di negara-negara tersebut.

Ekonomi pembangunan berbeda dengan ilmu ekonomi yang lain seperti ilmu ekonomi mikro maupun ilmu ekonomi makro. Perbedaannya adalah ekonomi pembangunan belum memiliki pola analisis yang mapan yang dapat diterima oleh kebanyakan ahli-ahli ekonomi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Sangat kompleksnya masalah pembangunan.
2. Banyaknya faktor yang memengaruhi pembangunan dan banyaknya faktor yang terpengaruh oleh pembangunan. Hal ini menyebabkan topik yang dianalisis dalam ekonomi pembangunan meliputi bidang yang sangat luas. Beberapa contoh bidang yang dianalisis dalam ekonomi pembangunan adalah: masalah pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, distribusi pendapatan dan pembangunan, pengangguran, pembentukan modal, perdagangan luar negeri, pengerahan tabungan, bantuan luar negeri, migrasi, permasalahan dalam bidang pertanian, industri, dan lain sebagainya.
3. Ketiadaan teori-teori pembangunan yang dapat menciptakan suatu kerangka dasar dalam memberikan gambaran mengenai proses pembangunan ekonomi.

Sampai saat ini para ekonom belum mencapai kesepakatan mengenai faktor-faktor apa yang memegang peranan paling penting dalam pembangunan ekonomi, dan bagaimana mekanisme proses pembangunan ekonomi tersebut terjadi. Dalam pembicaraan tentang masalah ekonomi, istilah ekonomi pembangunan sering dianggap sama dengan pembangunan ekonomi. Padahal kedua istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda. Di samping kedua istilah tersebut masih ada istilah lain yang sering dipertukarkan yaitu antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi atau perkembangan ekonomi. Agar dapat memahami perbedaan antara beberapa istilah tersebut bacalah uraian berikut.

BAB 2

PERSYARATAN DASAR PEMBANGUNAN EKONOMI

A. Konsep Pembangunan Ekonomi

Konsep pembangunan ekonomi di suatu negara tidak lepas dari kemauan dan kemampuan dari sebuah negara untuk memajukan perekonomiannya sendiri. Sebelum membangun perekonomiannya, negara terbelakang atau berkembang harus memenihi prasyarat–prasyarat dasar untuk pembangunan ekonomi. Prasyarat dasar pembangunan ekonomi dibutuhkan dalam rangka memperkuat pondasi daripada pembangunan ekonomi di sebuah negara. Karena pembangunan ekonomi tidak akan pernah dicapai hanya dengan menghilangkan hambatan kemajuan ekonomi di negaranya.

Menurut Prof. W.A. Lewis, "Faktor pendukung utama dari pembangunan ekonomi di sebuah negara antara lain ialah: adanya upaya untuk menghemat anggaran negara (ekonomis), peningkatan di bidang ilmu pengetahuan serta penerapannya di bidang produksi, dan meningkatnya tingkat modal." Secara harfiah, ketiga faktor diatas merupakan faktor yang dapat dibedakan namun biasanya meningkat dan berkembang secara bersamaan. Meskipun begitu, pembangunan ekonomi di suatu negara tidak hanya diperkuat dan dipengaruhi dari ketiga faktor tersebut. Pembangunan ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya seperti kondisi politik, latar belakang sejarah, psikologi, sosial, dan budaya. Dalam rangka itulah, beberapa persyaratan dasar pembangunan ekonomi di bawah ini dibicarakan.

B. Pembentukan Modal

Faktor paling penting dan strategis yang juga disebut sebagai "kunci utama" dalam proses pembangunan ekonomi adalah pembentukan modal. Prasyarat pembangunan yang satu ini harus melewati 3 tahapan yakni: (1) Kemauan dan kemampuan menabung dari masyarakat yang pada akhirnya memicu kenaikan dan peprtumbuhan volume tabungan nyata dalam negeri; (2) terciptanya lembaga kredit dan keuangan yang mendukung adanya *campaign* serta penyaluran dana tabungan agar dapat dikelola dan dapat diinvestasikan kembali; (3) alih fungsi serta penggunaan tabungan untuk investasi barang-barang modal perusahaan. Proses perkembangan pembentukan modal biasanya juga akan menciptakan keahlian baru. Karena pembentukan modal yang terjadi juga diikuti dengan terbukanya usaha baru dan keahlian baru.

Tebentuknya modal dan juga peningkatan tabungan tidak lepas dari adanya perubahan pemikiran dan kemauan sekelompok atau segmen masyarakat yang mau menyisihkan dan mempunyai pemikiran maju tentang keuangan dan tabungan. Setiap teori terdahulu mengatakan bahwa pembangunan ekonomi bukanlah pembahasan tentang bagaimana pembentukan modal dan penyaluran dana kepada perusahaan atau badan usaha untuk diinvestasikan. Walaupun seperti itu, sejarah beberapa negara maju sangat jelas memperlihatkan bahwa sebenarnya pembentukan modal dan perubahan serentak dalam nilai-nilai serta pemikiran masyarakat tentang perekonomian terjadi secara bersamaan saat pembangunan ekonomi dan tidak direncanakan. Maka dengan kehadiran sekelompok masyarakat yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk mendorong peningkatan tabungan dan investasi akan semakin mempercepat upaya pembangunan ekonomi yang dilakukan di suatu negara.

Untuk mengumpulkan dan sebagai usaha pembentukan modal tidak hanya menunggu adanya sekelompok masyarakat yang memiliki pemikiran untuk menabung, karena tabungan

BAB 3

TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI

A. Teori Pertumbuhan Ekonomi Adam Smith

Adam Smith membagi tahapan pertumbuhan ekonomi menjadi lima tahap yang berurutan yaitu: masa perburuan, masa beternak, masa bercocok tanam, perdagangan dan yang terakhir adalah tahap perindustrian. Menurut teori Adam Smith bahwa, masyarakat akan bergerak dari masyarakat tradisional kemasyarakat modern yang kapitalis. Dalam prosesnya pertumbuhan ekonomi akan semakin terpacu dengan adanya system pembagian kerja antar pelaku ekonomi. Dalam hal ini Adam Smith memandang bekerja sebagai salah satu input (masukan) bagi proses produksi. Pembagian kerja merupakan titik sentral pembahasan dalam teori Adam Smith, dengan upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Dalam pembangunan ekonomi, modal menjadi peranan penting. Menurut teori Adam Smith ini, di akumulasikan modal akan menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Modal tersebut diperoleh dari tabungan yang dilakukan masyarakat. Dengan mengakumulasikan modal yang dihasilkan dari tabungan, maka pelaku ekonomi dapat menginvestasikannya ke sektor riil, dalam upaya untuk meningkatkan penerimaannya. Perlu dicatat bahwa akumulasi modal dan investasi sangat bergantung pada perilaku menabung masyarakat, sementara disisi lain kemampuan menabung masyarakat ditentukan oleh kemampuan menguasai dan mengesplorasi sumber daya yang

ada. Artinya bahwa orang yang mampu menabung pada dasarnya adalah kelompok masyarakat yang menguasai dan mengusahakan sumber-sumber ekonomi, yaitu para pengusaha dan tuan tanah. Pekerja merupakan satu-satunya pelaku ekonomi dan mengusahakan sumber-sumber ekonomi yang ada.

Menurut Adam Smith, proses pertumbuhan akan terjadi secara simultan dan memiliki hubungan keterkaitan satu dengan yang lain. Timbulnya penigkatan kinerja pada satu sektor akan meningatkan daya tarik bagi pemupukan modal, mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan spesialisasi, dan memperluas pasar. Hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi semakin pesat.

B. Teori Ekonomi Ricardian

Menurut teori Ricardian, dalam perekonomian terbuka defisit anggaran atau program jaminan sosial sebuah Negara kecil akan memiliki efek yang dapat diabaikan pada tingkat bunga riil di pasar modal internasional. Kelompok Ricardian juga berpendapat bahwa terdapat hubungan kekeluargaan yang erat antar generasi. Defisit anggaran pada dasarnya hanyalah pengalihan beban pajak dari masa sekarang ke masa yang akan datang. Bagi keluarga besar tersebut defisit anggaran tidak akan mempunyai pengaruh apapun terhadap perekonomian. Hal tersebut terjadi akibat keadaan dimana baik di masa sekarang maupun di masa depan beban pajak yang tertanggung merupakan beban yang tetap ada bagi keluarga besar tersebut. Teori tersebut terkenal dengan teori *Ricardian Equivalence* (RE).

Ricardian equivalen berpendapat bahwa ada hubungan yang erat antargenerasi. Defisit anggaran pada dasarnya akan tetap diselesaikan. Pembiayaan melalui pajak baik pada masa sekarang maupun masa depan akan tetap membebani keluarga besar tersebut. kelompok neoklasik menyatakan bahwa defisit anggaran justru meningkatkan konsumsi dalam jangka panjang. Dalam kondisi kesempatan kerja penuh defisit

BAB 4 | BIG PUSH THEORY

A. Pengertian *Big Push Theory*

Pembangunan ekonomi merupakan tujuan paling mendasar dalam kehidupan suatu negara. Dalam paradigma lama, pembangunan ekonomi dipandang sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sukirno, 1985). Dengan melihat pandangan diatas maka pembangunan ekonomi mempunyai 3 sifat penting, yaitu:

1. Suatu proses, yang merupakan perubahan yang terjadi terus menerus
2. Usaha untuk menaikkan pendapatan per kapita
3. Kenaikan pendapatan perkapita itu harus berlangsung dalam jangka panjang

Asumsi yang dipakai sehingga pembangunan ekonomi perlu dipandang sebagai kenaikan pendapatan per kapita ialah karena kenaikan ini merupakan suatu pencerminan dari timbulnya perbaikan kesehjateraan masyarakat. Pandangan ini merupakan pandangan kuno, yang masih menekankan pada pentingnya kenaikan pendapatan per kapita, walau sebenarnya ukuran pendapatan per kapita masih dianggap sangat kasar untuk mengukur kesehjateraan dan pembangunan itu sendiri. Sadono Sukirno dalam bukunya menulis bahwa erat hubungannya dengan hal ini, selanjutnya ahli-ahli ekonomi dianggap sangat menekankan masalah efisiensi dan

mengabaikan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor nonekonomi.

Paradigma pembanginan baru menekankan pada pentingnya suatu pembangunan ekonomi pada fungsi mensehjaterakan masyarakat, Todaro (2006) di dalam bukunya menyebutkan bahwa pembangunan adalah sebuah peningkatan kondisi kehidupan, peningkatan akan kebutuhan pengakuan harga diri dan kebebasan serta keadilan di masyarakat Pertanyaan yang perlu diajukan tentang pembangunan suatu negara adalah: Apa yang terjadi dengan kemiskinan di negara itu? Apa yang terjadi dengan tingkat penganggurannya? Apa yang terjadi dengan ketimpangannya? Jika ketiga hal itu telah menunjukkan penurunan maka tidak diragukan lagi bahwa pembangunan di negara itu telah menunjukkan tanda keberhasilan. Jika salah satu atau dua kondisi itu, apalagi ketiganya memburuk, maka akan sangat aneh untuk menyebutnya sebagai "pembangunan", sekalipun pendapatan per kapita meningkat berlipat ganda (Dudley Seers dalam Todaro, 2006).

Dari sini dapat lebih terlihat jelas bahwa pembangunan ekonomi lebih dipandang sebagai proses menuju kesehjateraan yang sifatnya lebih luas dibanding dengan pandangan kuno/klasik. Penegasan ini pula bukan hanya sekedar hipotesis. Sejumlah negara berkembang menunjukkan gejala yang sama dengan peningkatan pendapatan perkapita yang tinggi, tetapi menunjukkan sedikit atau malah tidak ada perbaikan atau bahkan penurunan dalam tingkat pengangguran, dan pendapatan riil 40% bagian bawah populasi.

Di dalam bukunya Todaro dan Smith menulis bahwa pembangunan ekonomi setidaknya memiliki tiga nilai inti yaitu:

1. Kecukupan (*sustenance*), barang dan layanan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang diperlukan untuk mendukung kehidupan manusia pada tingkat yang paling minimum.
2. Harga diri (*self esteern*), perasaan berharga yang dinikmati suatu masyarakat jika sistem dan lembaga sosial, politik dan

BAB 5 MODEL EKONOMI PEMBANGUNAN

A. Model Pertumbuhan Harrod-Domar

Teori pertumbuhan harrod domar mengemukakan secara terpisah. Harrod menjelaskan teorinya pada tahun 1939 dalam jurnal ekonomi jurnal. Domar menyatakan teorinya pada tahun 1947 dari teori yang sama.Teori Harrod Domar menganalisis persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan oleh suatu negara agar perekonomiannya dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka panjangMemberikan peran penting dalam pembentukan investasi.Investasi dianggap sebagai faktor penting dalam perekonomian, karena investasi memiliki 2 peran dalam mempengaruhi perekonomian yaitu sebagai pendapatan dan sebagai meningkatkan stok modal.

Teori ini dikembangkan oleh Sir Roy F. Harrod dan Evsey Domar. Teori ini merupakan perkembangan dari teori Keynes. Dengan dasar pemikiran bahwa analisis yang dilakukan oleh Keynes dianggap kurang engkap karena tidak membicarakan masalah-masalah ekonomi jangka panjang, Harrod-Domar mencoba untuk menganalisis syarat-syarat yang diperlukan agar perekonomian dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang dengan mantap (steady growth). Ada beberapa asumsi yang digunakan. Asumsi-asumsi tersebut antara lain:a.Perekonomian dalam keadaan seluruh barang modal dan tenaga kerja telah seluruhnya digunakan (full employment).b.Perekonomian hanya terdiri dari dua sector yaitu household dan firm. Tidak ada

government dan trade with rest of the world.c.Besarnya Private Saving proporsional dengan National Income.d.Marginal Propensity to save (MPS), Capital-output ratio (COR) dan incremental capital-output ratio (ICOR) dianggap konstan/tetap.

Ada beberapa kelemahan yang ditemukan dari teori Harrod-Domar ini, antara lain:

1. Teori ini mengasumsikan bahwa MPS dan ICOR konstan, padahal kenyataannya kedua hal tersebut mungkin saja berubah dalam jangka panjang.
2. Asumsi bahwa tenaga kerja dan modal dipergunakan dalam proporsi yang tetap tidak dapat dipertahankan. Pada umumnya tenaga kerja dapat menggantikan modal dan perekonomian dapat bergerak lebih mulus. Dalam kenyataannya pergerakan ini tidak stabil.
3. Sulit sekali dan bahkan hampir tidak mungkin memppertahankan asumsi harga tetap konstan karena kenyataanya perubahan harga sangat mungkin terjadi.
4. Suku bunga tidak bisa dianggap konstan. Suku bunga dapat saja berubah dan pada akhirnya mempengaruhi investasi.

Pola pendekatan Harrod terhadap proses pertumbuhan jelas menunjukkan ciri-ciri pokok pada kerangka analisis Keynes, baik dalam konseptualisasinya maupun perincian modelnya. Perhatian Keynes berkisar pada tingkat pendapatan yang stabil, berdasarkan kesempatan kerja secara penuh, termasuk penggunaan kapasitas produksi yang terpasang. Kini oleh Harrod dipersoalkan, dalam kondisi yang bagaimana dapat dicapai kestabilan pendapatan dan kesempatan kerja secara penuh dan yang dapat dipertahankan seterusnya dalam dinamika perkembangan ekonomi (perekonomian dalam perkembangan yang dinamis). Dengan kata lain, dalam kondisi yang bagaimana dan dengan persyaratan apa terdapat suatu proses pertumbuhan yang berlangsung dalam ekuilibrium yang stabil *(equilibrium of a steady advance)*. Perhatian Harrod dipusatkan pada persyaratan yang harus dipenuhi untuk memelihara ekuilibrium antara tabungan – investasi –

BAB 6

KONSEP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

A. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan peningkatan jumlah produksi barang dan jasa di suatu negara pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara itu berkaitan erat dengan kesejahteraan rakyatnya yang turut menjadi tolak ukur apakah suatu negara berada dalam kondisi perekonomian yang baik atau tidak. Salah satu cara untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah dengan melakukan perhitungan pada Pendapatan Nasional. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi pada setiap tahun, kita akan membandingkan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi di masyarakat. Oleh karena itu kita akan mengulas satu persatu mengenai konsep Pertumbuhan Ekonomi.

Teori pertumbuhan ekonomi merupakan penjelasan mengenai faktor-faktor apa yang menentukan kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, dan penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain sehingga terjadilah proses pertumbuhan. Sehingga, teori pertumbuhan ekonomi merupakansuatu cerita logis yang menggambarkan keterkaitan antar faktor ekonomi mengenai bagaimana pertumbuhan terjadi.

B. Kesejahteraan Syariah

Sistem ekonomi syariah dinilai mempunyai peran penting dalam program pengentasan kemiskinan, karena prinsip yang dibangun oleh sistem ekonomi syariah ini lebih berorientasi pada kesejahteraan, kemanusiaan, persaudaraan, keadilan, kesucian, kehormatan, kedamaian, ketenangan, keruhaniaan dan keharmonisan yang dirasakan secara bersama, bukan hanya pengumpulan harta sebanyak-banyak sebagaimana yang dianut pada prinsip ekonomi konvensional.

Dalam sistem ekonomi syariah mengenal istilah bagi hasil, yang mana konsep ini memungkinkan beban kerugian dan keuntungan menjadi milik bersama dan ditanggung bersama antara pemilik modal dan pengelola (Maskuro, 2017). Penanggungan secara bersama ini berdampak positif bagi stabilitas perekonomian. Sistem ekonomi berbasis syariah juga memberlakukan adanya pelarangan terhadap praktek riba dan mendorong pada kegiatan sektor riil. Pelarangan riba dalam sistem ekonomi syariah ini pun terbukti mampu mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas perekonomian yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara merata dan berkesinambungan.

Islam mengatur sedemikian rupa akan masalah ekonomi umatnya, khususnya dalam hal kemiskinan. Banyak faktor yang menjadi penyebab kemiskinan, di antaranya karena ketidakpedulian orang-orang kaya yang mana menyebabkan orang-orang miskin semakin terjerat pada lingkaran kemiskinannya. Merespon tentang kondisi tersebut, Islam memberlakukan kewajiban kepada umatnya untuk membayar zakat sesuai ketentuan yang berlaku, dan anjuran berinfak dan bershadaqah sesuai kemampuannya.

Dalam ajaran Islam terdapat dua prinsip utama dalam kegiatan ekonomi yakni, *Pertama*: Islam melarang satu pihak mengeksploitasi pihak lain dengan alasan apa pun, *Kedua*: Islam melarang satu pihak membedakan, membatasi, dan memisahkan dengan pihak lainnya. Islam memandang bahwa umat manusia bagaikan satu keluarga, oleh sebab itu, setiap

BAB 7

SYARAT, MASALAH DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Pembangunan ekonomi merupakan masalah penting baru setelah Perang Dunia ke II. Berabad-abad sebelum itu, negara-negara Asia, Afrika, dan Amerika Latin sudah merasa puas dengan tingkat hidup yang relatif sederhana (buta huruf, penyakit menular, dan sebagainya). Sikap ini mulai berubah setelah melakukan hubungan dengan negara lain setelah Perang Dunia II berakhir. Dorongan membangunan perekonomian merupakan bagian penting dalam mengusahakan kemerdekaan. Usaha pertama adalah mengubah sikap hidup subsisten menjadi modern, sehingga keinginan untuk maju yang kuat adalah keinginan berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa lain. Tujuan mereka berbeda akan tetapi pada hakikatnya sama yaitu mencapai tingkat kemakmuran yang lebih tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut adalah beberapa faktor-faktor yang harus diperhatikan yaitu faktor adalah sejarah, psikologi, sosiologi, dan pengetahuan politik. Disamping itu untuk mencapai tujuan tersebut perlu perumusan dan implementasi kebijakan pembangunan khusussnya kebijakan pembangunan ekonomi. Dalam melaksanakan kebijaksanaan pembangunan ekonomi diperlukan syarat-syarat umum dan pola pengembangan agar perkembangan dapat berjalan seperti yang diharapkan.

A. Syarat-syarat Umum Pembangunan Ekonomi

Faktor-faktor yang harus diperhatikan adalah faktor-faktor sejarah, psikologi, sosiologi dan pengetahuan politik. Syarat-syarat yang diperlukan agar perkembangn dapat berjalan seperti yang mereka harapkan menurut Baldwin dan Meier ada enam, yaitu harus ada:

1. *Indegenous forces* (kekuatan dari dalam untuk berkembang)

   Kekuatan dari dalam adalah kekuatan yang ada dalam masyarakat itu sendiri untuk berkembang. Hal ini sangat penting untuk mewujudkan perkembangan. Kekuatan-kekuatan yang berasal dari luar masyarakat dapat mendorong dan memeberikan fasilitas-fasilitas pada kehendak untuk berkembang, namun kekuatan dari luar hanya merupakan pelengkap dan tidak dapat menggantikan kekuatan-kekuatan yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Bantuan luar negeri belum tentu dapat menjamin terus berkembangnya perekonomian tersebut. Lagi pula bantuan luar negeri yang berupa investasi asing akan cenderung memanfaatkan modalnya kearah sumber-sumber alam untuk pasar dunia, dan belum tentu hal ini menguntungkan rakyat setempat.

2. Mobilitas faktor-faktor produksi

   Ketidak sempurnaan pasar (*market imperfections*) akan sangat membatasi mobilitas faktor-faktor produksi dari penggunaan yang kurang produktif ke penggunaan yang lebih produktif. Untuk mengatasi hal ini maka market imperfections harus ditiadakan, sehingga faktor-faktor produksi dapat digunakan sepenuhnya.

   Schulz dalam bukunya "*The role of government in promoting economic growth*", mengatakan bahwa sebenarnya perkembangan ekonomi negara-negara sedang berkembang tidak cukup hanya mengatasi kesukaran-kesukaran yang ada. Untuk perkembangan ekonomi perlu menempatkan usaha-usaha dan capital dalam tiga bentuk:

   a. Meningkatkan jumlah barang capital

BAB 8 PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN

Pembangunan yang hanya bertumpu pada aspek ekonomi saja telah menimbulkan degradasi lingkungan yang dapat mengancam kelangsungan hidup manusia. Pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan tanpa memerhatikan pelestarian lingkungan menyebabkan masalah lingkungan yang nyata seperti: rusaknya hutan, perusakan tanah dan lahan, pengurangan keanekaragaman hayati, serta makin langkanya air. Degradasi lingkungan akan menurunkan kualitas hidup manusia, menurunkan produktivitas dan pada akhirnya akan menyusutkan laju pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Oleh karena itu konsep pertumbuhan berkesinambungan yang ramah terhadap lingkungan merupakan salah satu definisi yang paling fundamental dalam pembangunan ekonomi sendiri (Todaro,2000).

A. Konsep Pembangunan Berkelanjutan

Paradigma pertumbuhan atau ekonomi murni memandang pembangunan nasional identik dengan pembangunan ekonomi. Tujuan pembangunan nasional adalah mencapai pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya. Pembangunan ekonomi dipandang sebagai, fungsi *saving ratio, capital output ratio* dan strategi investasi. Peranan pemerintah dalam hal ini, adalah memperbesar saving ratio setinggi-tingginya, dan menekan capital output ratio, untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang setinggi-

tingginya. Paradigma ini sangat berorientasi pada produksi, fokus dan prioritas utamanya adalah pada *growth generating sektors*. Mekanisme pasar menjadi tumpuan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi.

Paradigma ini telah membawa banyak negara-negara Asia Timur dan Asia Tenggara ke dalam keberhasilan pembangunan ekonomi. Namun dalam realita keberhasilan paradigma pertumbuhan mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, telah membawa berbagai akibat yang negatif. Tujuan pembangunan dapat dicapai namun dibarengi dengan pengorbanan (*at the expense*) deteriorasi ekologis, penyusutan sumber alam, timbulnya kesenjangan sosial, dan dependensi. Kritik-kritik tajam, ditujukan pada paradigma ini. Sejumlah pemikir di *Massachusetts Institute of Technology dan Club of Rome*, misalnya memperingatkan bahwa kalau laju pertumbuhan/pembangunan dunia dan pertambahan penduduk dunia tetap seperti ini, maka pada suatu ketika akan tercapai batas ambang (*tresh-old*) pertumbuhan, dan akan terjadi kehancuran planet bumi sebagai suatu sistem. Mereka berpendapat bahwa dalam satu abad, batas ambang pertumbuhan akan tercapai. Pandangan yang dapat kita kategorikan sebagai *Neo Malthusian Perspective* ini pada hakikatnya mengajukan teori tentang integrasi jangka panjang antara penduduk, sistem ekonomi dan sumber alam.

Cendekiawan MIT dan *Club of Rome* mengajukan bahwa pada hakikatnya kita telah menemukan landasan pemikiran untuk berkembang dari perspektif ekologi yang kemudian dikenal dengan pemikiran tentang sustained development, atau pembangunan berkelanjutan. Namun kritik juga datang dari para pendukung paradigma pembangunan lain, yang melihat bahwa paradigma pertumbuhan cenderung menciptakan efek negatif tertentu yang akibatnya menurunkan derajat keberlanjutan pembangunan. Kedua kritik terhadap pembangunan yang berorientasi pada pembangunan pertumbuhan pada akhirnya melahirkan saran dalam bentuk diintegrasikannya

BAB 9

GLOBALISASI PEMBANGUNAN EKONOMI

A. Konsep Globalisasi

Dilihat dari asal kata, globalisasi berasal dari kata global yang berarti Universal. Globalisasi belum memiliki definisi yang mapan, ada yang memandang globalisasi sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat. Di sisi lain, ada yang melihat globalisasi sebagai sebuah proyek yang diusung oleh negara-negara adikuasa, sehingga bisa saja orang memiliki pandangan negatif atau curiga terhadapnya. Dari sudut pandang ini, globalisasi diartikan sebagai kapitalisme dalam bentuk yang paling mutakhir. Negara-negara yang kuat dan kaya praktis akan mengendalikan ekonomi dunia dan negara-negara kecil makin tidak berdaya karena tidak mampu bersaing. Sebab, globalisasi cenderung berpengaruh besar terhadap perekonomian dunia, bahkan berpengaruh terhadap bidang-bidang lain seperti budaya dan agama. Namun secara umum globalisasi diartikan suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.

Dengan demikian, globalisasi dapat diartikan sebagai ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia

melalui perdagangan, investasi, budaya, dan bentuk interaksi yang lain sehingga satu negara dengan negara lain menjadi tanpa batas. Globalisasi adalah proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain. Globalisasi memiliki banyak kesamaan karakter dengan internasionalisasi sehingga kedua istilah ini sering digunakan secara bergantian. Sebagian pihak sering menggunakan istilah globalisasi yang dikaitkan dengan berkurangnya peran negara atau batas-batas negara.

Kata "globalisasi" diambil dari kata global, yang artinya universal. Menurut Achmad Suparman globalisasi adalah suatu proses menjadikan sesuatu (benda atau perilaku) sebagai ciri dari setiap individu di dunia ini tanpa dibatasi oleh wilayah. Globalisasi memiliki makna yang luas, hal ini bergantung dari sisi mana orang melihatnya. Globalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat.

Di sisi lain, ada yang melihat globalisasi sebagai sebuah proyek yang diciptakan oleh negara adikuasa, sehingga orang memiliki pandangan negatif terhadap adanya globalisasi. Dari sudut pandang ini, globalisasi dianggap sebagai kapitalisme dalam bentuk yang paling mutakhir. Negara-negara yang kuat dan kaya praktis akan mengendalikan ekonomi dunia dan negara-negara kecil makin tidak berdaya karena tidak mampu bersaing. Sebab, globalisasi cenderung berpengaruh besar terhadap perekonomian dunia, bahkan berpengaruh terhadap bidang-bidang lain seperti budaya dan agama. Istilah globalisasi pertama kali digunakan pada tahun 1985 oleh Theodore Levitte.

Thomas menyatakan bahwa globlisasi memiliki dimensi ideologi dan teknlogi. Dimensi teknologi yaitu kapitalisme dan pasar bebas, sedangkan dimensi teknologi adalah teknologi informasi yang telah menyatukan dunia. Sedangkan menurut Emanuel Ritcher globalisasi merupakan suatu jaringan kerja

DAFTAR PUSTAKA

BPS. 2020. Sakernas. Jakarta: BPS

Djajadiningrat, Surna T, Population and Development for a Sustainable Future, paper presented in the Seminar "*World Without Borders*", July 18-22, 1990, Yogyakarta.

Ginanjar Kartasas¬mita. 1994. Konsep dan Implikasi. dipresentasikan pada 25 Februari 2011, Jurusan Manejemen dan kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Hadi Prayitno dan Budi Santosa. 1996. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Irawan dan M. Suparmoko. 2008. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE. Lincoln Arsyad. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN. Masykur Wiratmo. 1992. *Ekonomi Pembangunan*, Ikhtisar Teori, Masalah dan Kebijakan, MW Mandala, Yogyakarta.

Meier, Gerald M., and Baldwin, Robert E., *Economic Development*, Theory, History and Policy, John Willey & Sons Inc., New York.

Moelyarto Tjokrowinoto,1996. P*embangunan Dilema dan Tantangan*; Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Mudrajat Kuncoro. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Pendidikan Kewarnegaraan / disusun oleh: Sunarso (et al:), ---Ed.1, cet A, --- Yoygyakarta: UNY Press/2006, 305 hlm; 16 x 20.5 cm

Sadono Sukimo. 2010. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.

Siagian. 1994. Konsep dan Implikasi. dipresentasikan pada 25 Februari 2011. Jurusan Manejemen dan kebijakan Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Stiglitz, Sen and Fitoussi. *Social Indicators Researc*h. Vol. 102, No. 1, NATIONAL AND PERSONAL WELLBEING: MEASURING THE PROGRESS OF SOCIETIES, ISQOLS IX, FLORENCE (May2011), pp. 117-129.

Todaro, Michel P. 2006. *Ekonomi Pembangunan Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

TENTANG PENULIS

Maria Elina, S.E., M.M

Lahir di Pagar Alam Karang pada tanggal 22 Agustus 1965. Beliau pernah menempuh pendidikan S-1 Manajemen di Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, dan S-2 Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Sang Bumi Ruwai Jurai. Beliau saat ini bekerja sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen di Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, mengampu mata kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan, Politik Dalam Ekonomi, dan Manajemen Mutu Terpadu.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202316913, 24 Februari 2023
Pencipta		
Nama	:	**Maria Elina, S.E., M.M.**
Alamat	:	Jl Cengkeh Selatan II-052 RT 001 RW 001 Perumnas Way Halim Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung, Bandar Lampung, LAMPUNG, 35141
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Maria Elina, S.E., M.M.**
Alamat	:	Jl Cengkeh Selatan II-052 RT 001 RW 001 Perumnas Way Halim Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung, Bandar Lampung, LAMPUNG, 35141
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	21 Februari 2023, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000449836

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.